G200 / G500

Panduan untuk G200 fungsi ganda hidraulik/lintasan dan G500 khusus lintasan. Sesuaikan identitas sirkuit, viskositas dan metode pasokan dengan mesin.

Produk	Kelas	Fungsi pelumasan
G200	ISO VG 32 / 68	Hidraulik dan lintasan bersama sesuai ketentuan
G500	ISO VG 32 / 68 / 150 / 220	Lintasan; fungsi lain hanya bila ditentukan

1. Pilih menurut sirkuit sebenarnya

Pastikan model mesin, sirkuit oli dan viskositas yang diperlukan. G200 melayani fungsi ganda yang ditentukan; G500 melumasi lintasan dan hanya fungsi tambahan yang ditetapkan pembuat mesin. Periksa kompatibilitas sebelum mengganti produk; kesamaan viskositas saja tidak cukup.

2. Isolasi sebelum mengakses mesin

Hentikan dan isolasi energi berbahaya, cegah gerak sumbu serta amankan beban terangkat sebelum membuka saluran atau menyentuh lintasan. Lepaskan dan pastikan tekanan hidraulik tersisa sesuai prosedur. Jangan mencari kebocoran dengan tangan; dugaan injeksi fluida memerlukan pertolongan medis darurat.

3. Isi dan pastikan pasokan oli

Bersihkan titik pengisian dan gunakan alat transfer khusus yang kering. Isi tangki yang benar sampai tingkat yang ditentukan. Lakukan pemancingan pompa dan pembuangan udara sesuai petunjuk, tanpa mengendurkan sambungan bertekanan. Periksa penakar, saluran, penyeka dan pasokan tiap lintasan; pasang pelindung sebelum mulai terkendali.

G200 / G500

4. Pantau gerak, lapisan dan sirkuit

Amati pemakanan lambat, cakupan oli, bunyi, tingkat oli dan kebocoran. Pada sirkuit hidraulik, pantau juga suhu, indikator filter dan parameter yang ditentukan. Selidiki gerak tidak teratur, area kering, goresan atau peningkatan oli asing sebelum menambah pasokan.

5. Rawat sesuai fungsi pelumasan

Untuk pelumasan lintasan sekali pakai, rawat pasokan, penakaran dan penyeka; batas penggantian oli tangki tidak menilai lapisan pada lintasan. Untuk tangki sirkulasi, gunakan pengambilan sampel konsisten dan batas pembuat mesin. Pantau viskositas, air dan kebersihan sesuai kebutuhan; hilangkan sumber kontaminasi sebelum mengisi ulang.

6. Simpan, catat dan operasikan kembali

Jaga kemasan asli tertutup, kering dan berlabel. Catat produk, kelas, batch, mesin, penambahan dan perbaikan. Kumpulkan oli bekas serta bahan tercemar untuk pembuangan yang benar. Jalankan kembali setelah penyebab gangguan diperbaiki; bila berulang, berikan catatan kepada MOTTA atau layanan mesin.

Pengamatan dan tindakan

Pengamatan	Tindakan
Tidak ada oli di titik pelumasan	Amankan mesin; periksa pompa, saluran dan penakar sebelum mulai kembali.
Gerak tersendat atau goresan	Periksa oli/kelas, pasokan, kontaminasi dan kondisi lintasan.
Air bebas, busa atau panas abnormal	Cari masuknya air, udara atau gangguan sistem; nilai oli menurut persyaratan mesin.